

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter, kecerdasan, dan keterampilan fisik anak. Ki Hajar Dewantara, dalam pandangan yang dikutip oleh Neolaka, menyebutkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan karakter, akal, dan fisik anak, sehingga mereka mampu meningkatkan kualitas hidup yang bermakna, selaras dengan alam dan lingkungan sosialnya.² Melalui pendidikan yang tepat, diharapkan anak-anak berkembang menjadi pribadi yang tidak hanya memiliki kecerdasan secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan keseimbangan dalam kehidupannya. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³

Undang-undang tersebut menyatakan pendidikan itu proses pembelajaran yang dilakukan dengan sadar, terencana, dan sistematis oleh pendidik atau guru. Dengan proses pembelajaran tersebut, peserta didik diharapkan dapat secara aktif mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Pembelajaran

² Zumirratul Husna, “Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kreatifitass Guru Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 5 Dumai,” *Jurnal Wibawa* 2 (2), no. 3 (2021): 62–73.

³ Soedibyo, “Undang-Undang Republik Indonesia,” *Teknik Bendungan*, no. 1 (2003): 1–7.

adalah sebuah system dari berbagai komponen yang saling berkaitan satu sama lain.⁴ Dengan demikian, agar pembelajaran berlangsung efektif, diperlukan suasana belajar yang menyenangkan dan produktif.

Pada era Society 5.0 sekarang ini, transformasi pendidikan Islam di Indonesia menjadi masalah yang sangat penting. Konsep Society 5.0 memadukan teknologi dengan beragam ranah kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan, membuka peluang besar bagi pendidikan Islam untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.⁵ Salah satu peluang dalam dunia pendidikan yaitu pada penggunaan media pembelajaran karena mempunyai peran penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.⁶ Pemanfaatan media pembelajaran adalah salah satu usaha yang ditempuh oleh guru agar membangun suasana belajar yang menyenangkan.⁷ Pada proses pembelajaran pemanfaatan media sangat krusial, baik secara bentuk visual, audio, atau pengalaman langsung agar dapat membangkitkan suasana hati dan emosi peserta didik.⁸ Selain membuat belajar menjadi menyenangkan, media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap ketertarikan peserta didik saat mengikuti proses belajar. Dengan demikian, sangat penting untuk guru menentukan media yang sesuai ketika menyampaikan materi kepada peserta didik.

⁴ Eliyanto, "Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Issn : 2809-5693 Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa Di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (Iainu) Kebumen," No. 1 (2024): 70–80.

⁵ Akbar Yusgiantara Et Al., "Inovasi Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Di Era Society 5 . 0," 2025.

⁶ Eliyanto, Loc.Cit.

⁷ Ani Daniyati Et Al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *Journal Of Student Research* 1, No. 1 (2023): 282–94, <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>.

⁸ Weni (2023) Muasaroh, "Implementasi Media Tiga Dimensi (3d) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pelajaran Fiqih Kelas Viii Mts," 2014, 1–12.

AECT (*Association of Education and Communication Technology*) berpendapat bahwa, media merujuk pada berbagai wujud dan sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi.⁹ Dalam konteks pembelajaran, media dipahami sebagai alat komunikasi yang digunakan pengajar untuk menyampaikan informasi ke peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan materi ajar, yang bertujuan untuk mendorong peserta didik agar belajar secara efektif, inovatif, dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰

SMP N 2 Prembun adalah sekolah jenjang menengah pertama yang berdomisili di Jalan wadaslintang, Km. 6, Ngera, Kabuaran, kecamatan Prembun kabupaten Kebumen. Proses pembelajaran PAI di SMP N 2 Prembun memiliki peran krusial dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Selaras dengan maksud P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam membentuk peserta didik yang kompeten untuk terus belajar sepanjang hayat dan berkompetensi dalam menghadapi persaingan global. Pada pembelajarannya guru menggunakan media yang didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi seperti media e-learning dengan materi yang telah disesuaikan.

Kegiatan pembelajaran PAI di SMP N 2 Prembun, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajarannya, antara lain pembelajaran yang masih

⁹ Nurita Putranti, "Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo," *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 2, No. 2 (2013): 139–47.

¹⁰ Andi Jusmiana, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Di Era Pandemi Covid-19" 5 (2020): 1–11.

didominasi dengan memperhatikan penjelasan guru, membuat catatan atau merangkum materi dengan mengandalkan buku, guru menampilkan powerpoint yang sederhana, serta kurangnya variasi dalam media pembelajaran yang digunakan. Hal ini dikarenakan waktu pembelajaran yang relatif singkat sehingga guru kurang memanfaatkan media. Selain itu, guru kurang upgrade terkait media pembelajaran dan peserta didik yang mudah bosan sehingga pembelajaran kurang kondusif. Beberapa kendala lainnya, seperti peserta didik menghadapi tantangan dalam menguasai konsep-konsep abstrak, peserta didik merasa bosan, kurangnya minat dan dorongan peserta didik untuk belajar. Materi PAI seringkali kurang diminati karena dianggap tidak menarik dan menjemukan oleh peserta didik. Akibatnya, semangat dan dorongan mereka untuk belajar berkurang.¹¹

Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, memerlukan inovasi untuk dapat meningkatkan dorongan dan ketertarikan peserta didik pada proses pembelajaran, sehingga mereka menjadi individu yang kreatif, inovatif, kritis dan mandiri.¹² Perkembangan zaman yang begitu cepat turut memicu kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk alat komunikasi yang semakin canggih yang memungkinkan komunikasi tanpa batasan jarak dan waktu, berkat keberadaan internet memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mencari informasi. Perkembangan ini memungkinkan proses pembelajaran memanfaatkan situasi tersebut, salah satunya penggunaan

¹¹ Uli Mariyana, "Permasalahan Pada Pembelajaran Pai Di Kelas Viii Smp N 2 Prembun", Wawancara 23 September 2024.

¹² Novika Dian Pancasari Gabriella. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2(1). 104-113.

media pembelajaran yang mengedepankan pembaharuan, daya cipta, dan keberagaman seperti e-learning.

Penggunaan e-learnnig menjadi sebuah kebutuhan yang esensial dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka. Kompetensi pada era Society 5.0 saat ini menuntut peserta didik untuk menggunakan internet bukan hanya untuk mencari informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam pembelajaran. E-learning adalah sebuah pembaruan yang berkontribusi signifikan pada transformasi proses belajar.¹³ Melalui media e-learning, Proses belajar-mengajar bisa terjadi tanpa mengenal batasan waktu dan lokasi. Selain itu proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih kondusif, mampu meningkatkan minat peserta didik, serta mendorong peningkatan hasil belajar. Selain itu peserta didik juga akan lebih aktif ketika mengamati, mendemonstrasikan, melaksanakan, dan berbagai aktivitas lainnya.¹⁴ Hal ini disebabkan E-Learning mendorong peserta didik agar berinteraksi secara langsung melalui internet, seperti mengakses beragam informasi, meningkatkan keaktifan mereka melalui berbagai tantangan, serta memanfaatkan ketersediaan materi untuk mendukung proses pembelajaran.

Wulandari menjelaskan bahwa hasil dari belajar adalah terjadinya transformasi dalam diri peserta didik, mencakup perilaku dan aspek lain seperti kognitif (pemikiran), afektif (perasaan), serta psikomotorik (ketrampilan fisik), yang timbul karena adanya proses pembelajaran.¹⁵ Terdapat berbagai faktor

¹³ Ina Magdalena, Rezi Reki Refaldi, Dan Universitas Muhammadiyah Tangerang, "Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 Di Sdn Gembong 1" 2, No. September (2020): 1–16.

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Mboa Nirmala, Ajito Mega, Dan Theresia Timoteus, "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Pada Materi Peluang Siswa Kelas Viii Smpk St. Theresia Kupang," *Journal On Education* 06, No. 02 (2024): 12296–301.

yang memengaruhi proses belajar, di antaranya faktor fisik, faktor psikologis individu, faktor keluarga, faktor sekolah, serta faktor lingkungan sekitar. Hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam berpikir kreatif dan seberapa mandiri mereka dalam belajar.¹⁶ Oleh karena itu, seorang guru perlu memahami tingkah laku dan karakteristik masing-masing peserta didiknya untuk mewujudkan pembelajaran yang bermutu dan mencapai hasil belajar yang optimal. Tercapainya hasil belajar yang baik, maka tujuan pembelajaran dapat diwujudkan.

Hasil belajar merupakan sebuah hasil yang didapatkan ketika proses pembelajaran.¹⁷ Bukti bahwa peserta didik telah belajar yakni terjadi perubahan perilaku peserta didik.¹⁸ Untuk itu fokus penelitian ini terkait keefektifan dari media yakni media e-learning dalam mencapai hasil belajar yang selaras dengan tujuan pembelajaran. Oleh karenanya keberhasilan sebuah media dapat diukur dari hasil belajar yang dicapai, media tersebut berhasil menarik perhatian peserta didik serta menaikkan hasil belajar mereka.

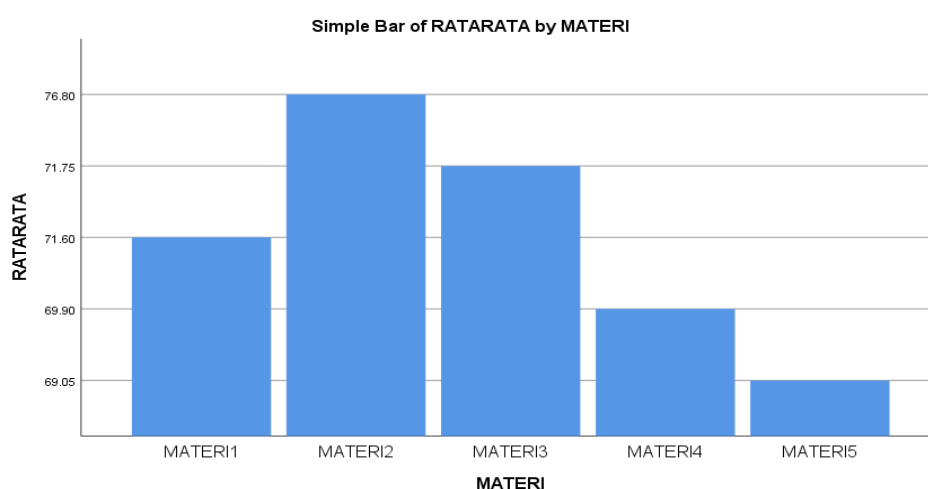
Dilihat dari latar belakang tersebut, untuk menaikkan hasil belajar peserta didik dan mempermudah pemahaman materi pendidikan agama islam, diperlukan cara efektif untuk peserta didik agar mempermudah memahami materi tersebut. Dalam penelitian ini, media pembelajaran *e-learning* dipilih oleh peneliti sebagai sarana untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI.

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ Suhery, Trimardi Putra, Dan Jasmalinda, "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, No. 3 (2020): 1–4.

¹⁸ *Ibid*

Melihat fenomena tersebut, penulis terdorong untuk melakukan studi tentang bagaimana hasil dari belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama islam melalui pemanfaatan media e-learning di SMP N 2 Prembun, Kabupaten Kebumen. Hasil belajar di SMP N 2 Prembun dengan sampel kelas VIII pada mata pelajaran PAI menunjukkan hasil rata-rata sebagai berikut.¹⁹



Gambar 1. 1 Nilai Mean Hasil Belajar PAI

Berdasarkan hasil belajar diatas menunjukkan terjadi penurunan. Diketahui bahwa pada semester 1 ini guru PAI menggunakan media e-learning hanya di pembelajaran materi ke-2 saja. Dimana hasil belajar pada materi ke-2 menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan hasil belajar materi yang lainnya. Dengan demikian, peneliti berminat untuk menguji seberapa besar pengaruh media pembelajaran e-learning pada hasil belajar PAI di kelas VIII.

¹⁹ Arsip Data Hasil Belajar Kelas Viii Smp N 2 Prembun

Dengan pertimbangan tersebut penulis mengambil judul: “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP NEGERI 2 PREMBUN”.

B. Pembatasan Masalah

Pemanfaatan media *e-learning* dalam pembelajaran PAI di SMP N 2 Prembun memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil belajar peserta didiknya. Namun pengaruh ini dapat berbeda-beda tergantung pada jenis media yang digunakan, frekuensi dan durasi penggunaan media, serta kualitas pembelajarannya. Dengan demikian, peneliti akan membatasi permasalahan dalam beberapa hal agar penelitian lebih fokus dan terarah:

1. Variasi Media Pembelajaran pada studi ini menyoroti pada penggunaan media pembelajaran berupa media *e-learning* (seperti youtube, quiziz, google classroom, dll).
2. Kriteria Hasil belajar dari peserta didik mengukur berdasarkan ilmu pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang Mata Pelajaran PAI semester 2 tahun ajaran 2024/2025
3. Mata Pelajaran PAI melibatkan peserta didik dari kelas VIII di SMP N 2 Prembun pada pembelajaran semester 2 tahun ajaran 2024/2025

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh signifikan antara penggunaan media pembelajaran e-learning dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Prembun pada mata pelajaran PAI?
2. Apabila terdapat pengaruh, seberapa besar kontribusi penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 2 Prembun?

D. Penegasan Istilah

Guna menghindari ambiguitas dalam memahami istilah pada judul penelitian ini, peneliti memberikan batasan dan ruang lingkup yang jelas agar lebih mudah dipahami dan dimengerti. Terdapat beberapa poin yang perlu dijelaskan adalah:

1. Media Pembelajaran E-Learning

Istilah “media” berakar dari bahasa latin, yaitu “medius”, yang bermakna perantara atau pengantar²⁰ Dalam konteks Bahasa arab yakni “wasail” yang berarti sebagai penghubung pesan antara pengirim dan penerima. Sementara itu, dalam perspektif behavioristik, "pembelajaran" didefinisikan sebagai usaha guru atau pendidik untuk membentuk perilaku yang diinginkan melalui penciptaan lingkungan

²⁰ Nurhikmah Hasan Dan Rosalia Mistika, “Pengaruh Media Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Ipa2,” No. 1 (N.D.): 27–32.

atau pemberian stimulus. Secara umum media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran.

Dari deskripsi diatas media pembelajaran meliputi segala sesuatu individu, materi, alat, atau peristiwa yang mampu membangun kondisi atau suasana bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap pada proses pembelajaran.²¹ Pada deskripsi tersebut, figur guru atau dosen, materi buku ajar, dan lingkungan sekitar dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran. Setiap media berfungsi sebagai sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik, baik informasi yang bersumber dari buku, rekaman, internet, atau lainnya. Dengan demikian, segala sesuatu yang mengandung informasi dan digunakan dalam proses belajar dapat dianggap sebagai media pembelajaran.

Singkatan “E” pada kata “e-learning” sendiri merujuk pada arti elektronik.²² E-learning dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau gagasan pendidikan yang menggunakan teknologi informasi ke dalam kegiatan pembelajaran.²³ Dalam penelitian ini, e-learning didefinisikan sebagai sumber belajar yang menggunakan teknologi internet dan perangkat elektronik dalam penyampaian materi pembelajaran.

²¹ Sri Anitah. Media Pembelajaran. Cetakan Kedua. (Surakarta: Uns Press, 2009). Hal.2

²² Dian Wahyuningsih, Dkk. E-Learning: Teori Dan Aplikasi. Cetakan Pertama. (Bandung: Informatika, 2017). Hal. 3

²³ Abdullah Ibn Muammar, Dkk. E-Learning: Pengertian, Karakteristik, Dan Manfaat. <https://siln-Riyadh.Kemdikbud.Go.Id/E-Learning>

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sebuah tolak ukur pada suatu proses belajar.²⁴ Menurut Suprijono hasil belajar adalah perubahan tingkah laku, value, penjelasan, perbuatan, kemahiran, dan penghargaan.²⁵ Menurut Benjamin S. Bloom hasil belajar terdiri dari tiga ranah atau aspek, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan ketrampilan (psikomotorik).²⁶ Dengan demikian, proses pembelajaran menghasilkan perubahan tingkah laku yang dikenal sebagai hasil belajar yang meliputi ketiga ranah tersebut.

PAI pada penelitian ini adalah mata pelajaran yang akan diteliti hasil pembelajarannya. Mata Pelajaran PAI tidak hanya berfokus pada nilai agama islam saja, akan tetapi juga dalam pengamalannya atau penerapannya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, mata pelajaran PAI di sini berperan sebagai upaya membimbing peserta didik agar mampu memahami dan mengamalkannya, dengan hasil belajar yang mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

3. SMP Negeri 2 Prembun

SMP Negeri 2 Prembun, berlokasi di Jalan Wadaslintang Km. 6, Ngera, Kabuaran, Prembun, Kebumen, merupakan salah satu sekolah

²⁴ Suhery, Putra, Dan Jasmalinda, “Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv.”

²⁵ Muhammad Thobroni Dan Arif Mustofa. Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional), 2 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), H.22.

²⁶ Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), H.3

menengah pertama di Kecamatan Prembun. Mata pelajaran PAI di sekolah ini diajarkan oleh dua guru. Peneliti memilih SMP N 2 Prembun sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menyediakan data yang relevan mengenai pengaruh penggunaan media e-learning oleh guru PAI terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media e-learning terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP N 2 Prembun.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media e-learning terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP N 2 Prembun.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis. Dalam konteks teoritis, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada pembaca terkait signifikansi penggunaan media pembelajaran khususnya media e-learning di mana untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini, sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, temuan ini juga dapat berfungsi sebagai refleksi

atau landasan teoretis bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji dampak media pembelajaran e-learning terhadap capaian belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi pihak sekolah, tenaga pendidik, peserta didik, serta peneliti.

a. Untuk Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan terciptanya guru-guru yang memiliki pemahaman terhadap teknologi terkini, sehingga adanya perbaikan dalam meningkatkan proses pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan media e-learning yang bervariasi. Selain itu dengan adanya sebuah penelitian dapat meningkatkan mutu dari pendidikan disekolah tersebut.

b. Untuk Guru

Penelitian ini secara langsung memberikan manfaat bagi guru berupa pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengintegrasikan media pembelajaran untuk mengoptimalkan potensi belajar peserta didik. Kesadaran ini diharapkan mendorong peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

c. Untuk Peserta didik

Diharapkan bahwa melalui pembelajaran yang memanfaatkan variasi media e-learning, hasil belajar siswa akan mengalami

peningkatan, dan proses belajar akan menjadi lebih menarik, menstimulasi keaktifan, serta menghilangkan kesan membosankan

d. Untuk IAINU Kebumen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa IAINU Kebumen sebagai acuan atau sumber data untuk melaksanakan penelitian-penelitian berikutnya dalam kajian Pendidikan Agama Islam.